

## SIARAN PERS *PRESS RELEASE*



*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20  
Jakarta, 11140  
Phone : (62-21)633-4838; 633-4848; 633-4861  
Fax : (62-21)633-3080  
Situs Perusahaan/ Web Site : [www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id)  
Sekretaris Perusahaan : M. Wahid Sutopo  
& Hubungan Investor  
Corporate Secretary  
& Investor Relations  
Komunikasi Korporat : M. Riyadi  
Corporate Communications*

### **PGN Dapat Tambahan Pasokan Gas**

(Jakarta, 4 Desember 2009)

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“PGN”) pada hari ini telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (“PJBG”) dengan PT Medco E&P Indonesia (“Medco Indonesia”) untuk pasokan gas Eks. Keramasan dari Blok South & Central Sumatera dan PT Medco E&P Lematang (“Medco Lematang”) untuk pasokan gas dari Lapangan Singa, Blok Lematang di Sumatera Selatan. Penandatanganan PJBG tersebut dilaksanakan oleh Direksi PGN dan Medco dengan disaksikan oleh Kepala BPMIGAS R. Priyono bertempat di Hotel Hyatt Regency Bandung.

“Kami sangat berterima kasih atas dukungan dan perhatian BPMIGAS terhadap upaya PGN dalam memenuhi kebutuhan gas bumi di dalam negeri”, jelas Direktur Utama PGN, Hendi Prio Santoso, dengan jaringan transmisi dan distribusi yang telah dimiliki, PGN dapat segera menyalurkan tambahan pasokan gas baru tersebut untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang sangat besar dan terus meningkat”.

Dalam PJBG dengan Medco Lematang disepakati Jual Beli Gas dari Blok Lematang dengan volume sebesar 48.6 BBtud yang diperkirakan akan mulai disalurkan pada triwulan pertama tahun 2010 dengan jangka waktu 3 tahun atau sampai terpenuhinya total volume terkontrak. Sedangkan dalam PJBG dengan Medco Indonesia disepakati Jual Beli Gas dari Blok S&CS di Sumatera Selatan

### **PGN Obtains Additional Gas Supplies**

(Jakarta, 4 December 2009)

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“PGN”) today signed Gas Sales And Purchase Agreements (GSPA) with PT Medco E&P Indonesia (“Medco Indonesia”) and PT Medco E&P Lematang (“Medco Lematang”). The agreements were signed by Directors of PGN and Medco at Hyatt Regency Hotel Bandung and witnessed by Head of BPMIGAS, R.Priyono. Under the agreements, Medco Indonesia will supply gas to PGN from Block South & Central Sumatera while Medco Lematang will supply gas from Singa field, Block Lematang in South Sumatera.

“We appreciate BPMIGAS concern and support on PGN’s effort to meet natural gas demand in the country. PGN will utilize its transmission and distribution pipeline networks to help additional gas meet the country’s increasing demand” Hendi Prio Santoso, PGN President Director, was quoted as saying.

Under the agreements, Medco Lematang will deliver 48.6 BBtud expected to start in the first quarter of 2010 for 3 years or until contracted volumes are fully reached and Medco Indonesia will supply 20 BBtud expected to start in December 2009 for 2 years or until contracted volumes are fully delivered.

sebesar 20 BBtud dan diperkirakan akan mulai disalurkan pada Desember 2009 dengan jangka waktu 2 tahun atau sampai terpenuhinya total volume terkontrak.

Sebelumnya PGN melalui *Strategic Business Unit (SBU)* Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat telah mulai menyalurkan gas dari sumber gas di Sumatera Selatan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Cilegon pada tanggal 24 Nopember 2009 dan PT. Bekasi Power pada tanggal 17 Nopember 2009.

“Penyaluran gas ke PLTGU Cilegon dan Bekasi Power merupakan kontribusi PGN dalam upaya ikut mengatasi tingginya kebutuhan akan tenaga listrik,” jelas Hendi Prio Santoso, “Namun total kebutuhan gas masih sangat tinggi, sehingga PGN tetap harus melanjutkan upaya mencari tambahan pasok gas baru” pungkas Hendi.

Penyaluran gas ke PLTG Cilegon merupakan tindak lanjut dari Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara PGN dan PT Indonesia Power yang telah disepakati pada September 2008. Sesuai kesepakatan PGN akan menyalurkan gas ke PLTGU Cilegon sebesar kurang lebih 30 BBTUD dengan dengan jangka waktu selama 10 tahun. Sedangkan untuk Bekasi Power yang merupakan pembangkit listrik (IPP) akan disalurkan gas yang telah disepakati sebelumnya sebesar  $\pm$  5 BBtud secara *firm* dan 5 BBtud secara *interruptible*.

Penyaluran ini merupakan kontribusi PGN dalam upaya mengatasi tingginya permintaan akan energi listrik yang terjadi akhir-akhir ini khususnya di wilayah Jawa Bagian Barat. Ke depan PGN akan terus berupaya mencari pasokan gas baru dan berperan dalam pengembangan infrastruktur gas untuk memenuhi kebutuhan domestik.

Previously, PGN through its Strategic Business Unit Distribution Area I West Java (SBU I) delivered gas from South Sumatera to Cilegon Power from November 24<sup>th</sup>, 2009 and to PT Bekasi Power from November 17<sup>th</sup>, 2009.

“Supplying gas to Cilegon Power and Bekasi Power is PGN’s endeavor to help providing electricity in the country. However, as gas demand is very high, PGN must continue to find more additional supplies” Hendi Prio Santoso explained.

Gas delivery to Cilegon Power is the realization of GSPA between PGN and PT Indonesia Power, signed in September 2008. PGN will supply the power plant with 30 BBtud for 10 year. As for Bekasi Power (IPP’s power generation), approximately 5 BBtud will be delivered on a firm basis and 5 BBtud on an interruptible basis.

The gas deliveries are part of PGN’s contributions to overcome the recent need of fuel for electricity, particularly in West Java. It is PGN commitment to continuously secure gas supplies and to be the major developer of natural gas infrastructure in Indonesia.

-----//-----

Siaran Pers ini dapat mengandung informasi proyeksi berdasar pada informasi saat ini dan ekspektasi perusahaan yang meliputi berbagai resiko, ketidakpastian, dan asumsi. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil yang dicapai berbeda secara materil, diantaranya adalah kondisi industri, harga minyak mentah dan harga gas bumi, kemampuan perusahaan dan jangka waktu penyelesaian proyek baru, dan perubahan-perubahan di berbagai faktor. Jika satu atau lebih dari resiko-resiko atau ketidakpastian-ketidakpastian tersebut benar-benar terjadi, atau jika asumsi-asumsi yang ada terbukti tidak benar, maka hasil yang dicapai dapat berbeda dari yang telah diindikasikan.

*This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risks, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and natural gas, the Company's ability to obtain and the timing of new projects, and changes in competitive factors. Should one or more of these risks or uncertainties materialize, or should the underlying assumptions prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated.*

*Untuk informasi lebih lanjut, bisa menghubungi / For further information, please contact:*

*M.Wahid Sutopo-Sekretaris Perusahaan & Ka.Divisi Hubungan Investor / Corporate Secretary & Head of Investor Relations  
Telp: 6334838 ext.1305  
Email : [wahid.sutopo@pgn.co.id](mailto:wahid.sutopo@pgn.co.id)*